Primary Didactic:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
ISSN 2798-2858 Volume 1, No. 1, Mei 2021
doi: https://doi.org/10.30598/primary-didactic.1.1.19-30
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic
email: primaryjurnal@gmail.com

PENGARUH PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI *WHATSAPP* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 70 AMBON

Windri Wulandari Rohadi[1], Elsinora Mahananingtyas[2*], Nathalia Y Johannes[3]
[1,2,34]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pattimura Ambon
email: *elsinora21@gmail.com

Abstrak Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti untuk mencari informasi awal terhadap proses pembelajaran siswa kelas IV. Dari hasil pengamatan pada saat observasi pada tanggal 20 maret 2020 yang berlokasi di SD Negeri 70 Ambon dalam proses pembelajaran yang seharusnya di kelas mengalami perubahan. Dampak dari virus covid-19 ini adalah Negara memutuskan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Kesiapan untuk belajar secara online yang diterapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Whatssapp dipilih untuk proses pembelajaran kelas IV SD Negeri 70 ambon, Perubahan yang terjadi pada pembelajaran ini pun akan berdampak pada peserta didik. Penelitian ini mennggunakan metode eksperimen dengan bentuk penelitian quasi experiment (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest design menurut Kadarisman dan Sartinah. Dari hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual sebesar 0,200 lebih besar dari probabilitas 0,05, dan dari hasil uji Homogenitas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yakni 0,886 > 0,05. Berdasarkan hasil uji prasarat data diperoleh terdistribusi normal dan data berasal dari kelompok yang homogen sehingga uji analisis menggunakan uji t-dependent. Dengan hasil belajar dari perhitungan menggunakan uji t-test diperoleh nilai signifikansi 0,000, angka ini jauh dibawah nilai alpha yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,05$.
***Kata Kunci*:** Pembelajaran, Aplikasi Whatsapp, Hasil Belajar

THE EFFECT OF LEARNING THROUGH WHATSAPP APPLICATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV SD STATE 70 AMBON

Abstract Based on the results of observations made by researchers to seek initial information on the learning process of fourth-grade students. Based on the observations made on March 20, 2020, at SD Negeri 70 Ambon, the learning process that should have taken place in the classroom has changed. The impact of the COVID-19 virus is that the State has decided to break the chain of the spread of COVID-19; therefore, learning activities are being carried out online for all levels of education. Readiness to study online implemented by the government, is almost non-existent. Learning using the WhatsApp application was chosen for the fourth grade learning process at SD Negeri 70 Ambon. Changes that occur in this learning will also have an impact on students. This study uses an experimental method in the form of a quasi-experimental research (quasi-experimental) using a one group pretest posttest design according to Kadarisman and Sartinah. From the results of the normality test shows that the value of Asymp Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual of 0.200 is greater than the probability of 0.05, and from the homogeneity test results obtained a significance value of more than 0.05, namely 0.886 > 0.05. Based on the results of the prerequisite test, the data obtained were normally distributed and the data came from a homogeneous group so that the analysis test used the t- dependent test. With the learning outcomes of calculations using the t-test, a significance value of 0.000, this number is far below the specified alpha value, namely = 0.05.
***Keywords*:** Learning, Whatsapp Application, Learning Results

Submitted: 4 April 2021 Accepted: 4 Mei 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia, Sutarman, 2016 (Fapriyani, 2017: 1). Sejalan dengan Undang - undang Depdiknas nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Muatan pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak akan terlepas dari kurikulum yang digunakan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 16 bahwa, kurikulum merupakan seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penggunaan standar penilaian didasarkan Permendikbud nomor 23 tahun 2016 pasal 1 (2) mengatakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi capaian peserta didik untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti untuk mencari informasi awal terhadap proses pembelajaran siswa kelas IV. Dari hasil pengamatan pada saat observasi pada tanggal 20 maret 2020 yang berlokasi di SD Negeri 70 Ambon dalam proses pembelajaran yang seharusnya di kelas mengalami perubahan karena di tengah masa pandemi *covid-19* yang saat ini melanda seluruh dunia termasuk di negara Indonesia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-l9)* Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19 (Pasalbessy dkk, 2022:300). Kemdikbud RI, 2020 (dalam Daheri, 2020,76). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Perubahan begitu cepat menyebabkan persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal. Kesiapan untuk belajar secara online yang diterapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Sekolah dalam hal ini guru dituntut berusaha mengkreasikan belajar agar tetap berjalan meski tidak di sekolah.

Aplikas WhatsApp menjadi salah satu pilihan di SD Negeri 70 ambon. Pembelajaran dengan menggunakan *Whatssapp Group* dipilih oleh pembelajaran kelas IV SD Negeri 70 ambon dikarenakan mudah pengoperasiannya, dan sudah sangat lazim digunakan oleh guru, siswa, maunpun orang tua siswa, juga untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara individu maupun kelompok. Perubahan yang terjadi pada pembelajaran ini pun akan berdampak pada peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran melalui Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 70 Ambon.

WhatsApp menurut Fauzi, 2017 (Widhiyasari 2019: 96) adalah aplikasi media sosial yang dapat melakukan *text/voice chat, photo sending, video sending, document sending,story sending*, *location sending* dan dapat membuat suatu grup *chat* yang memungkinkan sebagai sarana berkomunikasi dengan banyak orang dalam sekali waktu untuk berbagi informasi dan diskusi. Menurut Afnibar dan Fajhriani (2020: 76), *WhatsApp* memiliki banyak fitur untuk memudahkan dalam menunjang kegitan belajar. Menurut Kamil dan Nuryadin (2019: 2). Dari fitur-fitur yang dimilik *WhatsApp* tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media alat bantu pembelajaran. Terutama pada pelajaran IPS agar siswa merasa antusias setiap belajar dan bisa memanfaatkan *WhatsApp* mereka sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

METODOLOGI

Penelitian ini mennggunakan metode eksperimen dengan bentuk penelitian quasi experiment (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan *one group pretest posttest design.* Dalam rancangan ini terdapat *pretes* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan *posttest*/ tes akhir setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Nindy & Nurhayati, 2017: 15).

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Desaign* dengan rancangan satu sampel dilakukan dua kali.Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Melalui Aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 70 Ambon.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang telah dipilih. Penelitian ini membandingkan hasil sesudah dengan hasil sebelum pembelajaran / perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, kelas diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* dan setelah diberi perlakuan kelas diberikan tes akhir (*Posttest*).

Desain penelitian *One Group Pretest – Posttest Desaign* menurut Nindy & Nurhayati (2017: 15). Yang disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1

Desain Penelitian

Pre-test	**Perlakuan**	***Post-test***
T1	X	T2

Sumber: Nindy & Nurhayati (2017: 15).

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi Arikunto, 2013 (Ningsih, 2015: 35). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 70 Ambon, dengan jumlah keseluruhan yaitu 33 orang siswa yang berada pada 1 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil melalui teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, menurut Sugiyono (2017: 82).

Uji validitas tiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dengan menggunakan Teknik korelasi produk. menurut Ibid (Anisa, 2015: 48). Dan Uji reliabilitas menggunakan pengujian Cronbach's Alpha yang menyatakan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{hitung}) > 0,6, menurut Siregar,2013 (Anisa, 2015: 48).

Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah "*One Group Pre-test – posttest Design*". Desain penelitian ini melibatkan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Menurut Kadarisman & Sartinah, (2018).

1. Melakukan Observasi Awal/Pretest sebelum Perlakuan

   Pemberian observasi awal/pretest dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*. Observasi awal/*pretest* dilakukan sebanyak satu kali pertemuan sebelum awal pembelajaran dimulai.

2. Memberikan Treatment/Perlakuan

   Perlakuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SD Negeri 70 Ambon. Perlakuan akan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi tiap pertemuan selama ± 60 menit.

3. Memberikan Tes Akhir (*Posttest*)/Observasi Akhir.

   Pemberian observasi akhir/post-test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

pengaruh pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa. Observasi akhir/ *post*-test dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan cara memberikan tes pilihan ganda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Dalam penelitian ini menggunakan, Observasi, Tes pilihan ganda berupa soal tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dan Dokumentasi.

Teknik analisis data adalah satu cara yang digunakan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Febriana (2020: 62), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t-*dependent* (*Paired sample t-test*) dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{N}}$$

Sebelum dianalisis data *pre-test* dan *post-test* perlu perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan nilai sig > α (0,05) maka data terdistribusi normal. Dan uji homogenitas menggunakan uji Levane's, tes, dengan kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikasi > α (0,05) maka data dinyatakan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 70 Ambon, Kota Ambon, Kecamatan Sairimau, Jln. Jenderal Sudirman. SD Negeri 70 Ambon memiliki fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang dimiliki yaitu Terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang dan 4 toilet. Luas tanah bukan milik sebesar 1,200 m^2.

SD Negeri 70 Ambon pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 adalah 167 siswa. Hasil tes *Pretest* (tes awal) dan *Posttest* (tes Akhir) yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Data *Pretest* - *Posttest* kelas IV (Kelas Eksperimen)

Nomor	Nama Siswa	Skor *Pretest*	Skort *Posttest*
1.	A. A	50	70
2.	A. G. H	50	70
3.	A. A. F	40	100
4.	A. R	60	100
5.	A. S	50	80

Nomor	Nama Siswa	Skor *Pretest*	Skort *Posttest*
6.	A	60	90
7.	A. M	60	90
8.	A. I	60	70
9.	F	40	70
10.	F. H. P	70	90
11.	F. R	60	70
12.	F. D. M	50	80
13.	In	40	80
14.	Is	60	70
15.	L. P. J. L	50	80
16.	L. A	40	80
17.	L. F. M	50	80
18.	M. S	70	90
19.	M. A. D. L	30	90
20.	M. M. T	60	80
21.	M. I	50	90
22.	M. A	40	90
23.	M. S. S	70	100
24.	M. R P	40	70
25.	S. S	50	70
26.	S. W	40	90
27.	S. B	80	90
28.	S. A	50	90
29.	S. I. R. A	40	70
30.	T. R. T	60	90
31.	W. M. A	40	80
32.	G. R. F	50	70
33.	M. S. L	60	100

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 70 Ambon.

Pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara pemberian *pretest* dan *posttest* kepada siswa, data *pretrst* dan *posttest* dapat diklasifikasikan seperti pada kedua Tabel 3.

Tabel 3

Klasifikasi Hasil *Pretest* Siswa

Hasil *Pretest*	Jumlah Siswa	*Persentase*	Kategori
81 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
61 – 80	5	**15,1%**	Tinggi
41 – 60	19	**57,5%**	Sedang
21 – 40	9	**27,2%**	Rendah

Hasil *Pretest*	Jumlah Siswa	*Persentase*	Kategori
0 -20	0	0%	Sangat Rendah
Total	**33**	**100%**	

Tabel 4

Klasifikasi Hasil *Posttest* Siswa

Hasil *Posttest*	Jumlah Siswa	*Persentase*	Kategori
81 – 100	15	45,4%	Sangat Tinggi
61 – 80	18	54,5%	Tinggi
41 – 60	0	0%	Sedang
21 – 40	0	0%	Rendah
0 -20	0	0%	Sangat Rendah
Total	33	100%	

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 70 Ambon.

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas menunjukan bahwa hasil *Pretest* yang berada pada kategori tinggi sebesar 15,1%, berada pada kategori cukup sebesar 57,5%, dan hasil *pretest* yang berada pada kategori rendah sebesar 27,2%. Sedangkan pada Tabel 4 menunjukan hasil posttest yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 45,4%, dan hasil *pretest* yang berada pada kategori tinggi sebesar 54,5**%**.

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh terhadap hasil *pretest* dan hasil *posttest*, klasifikasi peningkatan hasil belajar siswa dapat ditunjukan menggunakan nilai *gain* ternormalisasi dapat dilihat seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5

Klasifikasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *N-Gain*

Interval	Jumlah Siswa	*Persentase*	Kategori
$g \geq 0,70$	12	36,3 %	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	18	54,5%	Sedang
$g < 0,30$	3	9,0%	Rendah
Total	33	100%	

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa siswa dengan peningkatan hasil belajar IPS yang berada pada kategori tinggi sebesar 36,3%, pada kategori sedang sebesar 54,5% , dan pada kategori rendah sebesar 9,0%. Hasil perhitungan uji validasi yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6

Hasil Perhitungan Uji Validitas menggunakan SPSS 23

No Soal	*Pearson Correlation*	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal_1	0,330	0,108	Tidak Valid
Soal_2	0,130	0,536	Tidak Valid
Soal_3	0,288	0,163	Tidak Valid
Soal_4	0,416	0,038	Valid
Soal_5	0,614	0,001	Valid
Soal_6	-0,068	0,745	Tidak Valid
Soal_7	0,648	0,000	Valid
Soal_8	0,326	0,112	Tidak Valid
Soal_9	0,567	0,003	Valid
Soal_10	0,734	0,000	Valid
Soal_11	-0,068	0,745	Tidak Valid
Soal_12	0,562	0,003	Valid
Soal_13	0,302	0,142	Tidak Valid
Soal_14	0,038	0,857	Tidak Valid
Soal_15	0,694	0,000	Valid
Soal_16	0,421	0,036	Valid
Soal_17	-0,148	0,480	Tidak Valid
Soal_18	0,729	0,000	Valid
Soal_19	0,610	0,001	Valid
Soal_20	0,729	0,000	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dalam tabel diatas, dari 20 butir soal yang di uji terdapat 11 butir soal yang dinyatakan Valid dan terdapat 9 butir soal yang tidak valid. Dari 11 soal yang valid 10 soal digunakan untuk instrumen penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Dari hasil perhitungan *SPSS* 23 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

Tabel 7

Hasil Perhitungan Reliabilitas menggunakan SPSS 23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,855	11

Berdasarkan Tabel 7 diatas terlihat bahwa sebanyak 11 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,855, sehingga item – item tersebut memiliki reliabel yang tinggi.

Tabel 8

Hasil Uji Normalitas Menggunakan *SPSS* 23

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,97832294
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,081
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,200[c,d]**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarka tabel Tabel 8 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukan bahwa nilai *Asymp Sig.* (*2-tailed*) *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga data hasil uji normalitas terdistribusi normal.

Tabel 9

Hasil Uji Homogenitas Menggunakan *SPSS* 23

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
0,021	1	64	0,886

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil uji homogenitas *Levene* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yakni 0,886 > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test*, Uji hipotesis yang digunakan uji statistik parametric, yaitu *dependent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil

uji t-test yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 10

Hasil Uji *Paired Statistics* Menggunakan SPSS 23

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	52,12	33	11,390	1,983
Post Test	82,73	33	10,390	1,809

Pada tabel 10 *paired samples statistics* rata -rata *pre-test* (tes awal) siswa sebesar 52,12 dan standar deviasi 11,390 dan rata – rata tes akhir (*post-test*) siswa sebesar 82,73 dan standar deviasi sebesar 10,390.

Pembahasan

Dapat dikatakan menggunakan pembelajaran melaui Aplikasi *WhatsApp* untuk mengetahui respon siswa kelas IV SD Negeri 70 Ambon menunjukan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ke arah positif, Pada saat pembelajaran dilaksanan menggunakan fitur *WhatsApp forum video call* siswa terlihat antusias, serius dalam memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran, serta ikut aktif merespon tanggapan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Keseluruhan hasil belajar IPS pada siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) menunjukan hasil lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, hal ini Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan signifikansi levene's dari hasil *pre-test* dan post-test adalah 0,886. Nilai ini lebih besar dari *alpha* yang ditetapkan yaitu 0,05 jadi dapat dikatakan bahwa nilai data *pre- test* dan data *post-test* adalah homogen. Berdasarkan nilai dari hasil analisis dari perbedaan rata – rata nilai akhir pada soal tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Dimana rata -rata nilai *pre-test* sebesar 52,12 dan rata – rata nilai *post-test* sebesar 82,73. membuktikan secara lebih jauh dengan menggunakan statistik maka pada uji hipotesis menggunakan uji *sample t test*. Dari hasil perhitungan uji *sample t test* diperoleh nilai signifikansi 0,000, angka ini jauh dibandingkan *alpha* yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan lebih baik. Jika dilihat dari skor rata – rata N-*Gain* juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari N-*Gain* persen yang berada pada kategori tinggi sebesar

36,3%, pada kategori sedang sebesar 54,5%, dan pada kategori rendah sebesar 9,0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut pembelajaran IPS materi melalui Aplikasi *WhatsApp* materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya di kelas IV SD Negeri 70 Ambon, hasil belajar pada *tes* awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), dengan rata – rata 52,12 untuk *pre-test* dan 82,73 untuk *post*-test. Hasil belajar dari perhitungan menggunakan uji *paired sample t test* diperoleh nilai *signifikansi* 0,000, angka ini jauh dibawah nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu α=0,05. Hasil belajar dari perhitungan menggunakan N-*Gain* persen yang berada pada kategori tinggi sebesar 36,3%, pada kategori sedang sebesar 54,5%, dan pada kategori rendah sebesar 9,0%.

Respon siswa pada pembelajaran IPS materi melalui Aplikasi *WhatsApp* materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya, respon siswa aktif dalam proses pembelajaran maupun dalam *chat* grup *WhatsApp* kelas. Terdapat pengaruh yang positif terhadap siswa kelas IV SD Negeri 70 Ambon daalam proses pembelajaran melaui Aplikasi WhatsApp dapat diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afnibar., Fajhriani, D, N. 2020. *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang)*. Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Al-munir. 11(1).76.

Anisa, T. 2015. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Berbasis Facebook Sebagai Media Pembelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Smp Negeri 10 Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi. Program studi Ekonomi. Universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta.

Daheri, M., Juliana., Deriwanto., Amda, A, D. 2020. *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring.* Jurnal Basicedu. 4(4). 77.

Fapriyani, N. 2017. *Pengembangan Media Popscrap Book Pada Muatan IPS Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi. *Program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar* Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Febriana, V. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran (Magic Circle dan Crossword Puzzle)*

Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.

Kadarisman, D.H., & Sartinah, E.P. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Tun adaksa Di SMPLB YPAC Surabaya*. Jurnal Pendidikan Khusus, (5-7).

Kamil, P, M., Nuryadin, E. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media WhatsApp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*. Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi.

Nindy, C. P & Nurhayati 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Page 13-18.

Ningsih, M, F. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gelombang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Pasalbessy, C., Johannes, N. Y., & Mahananingtyas, E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Quizziz Terhadap Motivasi Belajar dan Karakter Mahasiswa Pgsd Universitas Pattimura Ambon. PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 10(2), 299-309.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Widhiyasari, M., Umami, N., Suja'I, I, S. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.12(2).96.